

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDEKS
LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**AVIANA SARI
NIM : 105731113620**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN INDEKSLQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

AVIANA SARI
105731113620

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan orang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta beserta orang-orang terdekat yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, dan juga untuk almamaterku Universitas Muhammadiyah Makassar.

PESAN DAN KESAN

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa do’a”.

(Ridwan Kamil)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan
Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang
Terdaftar di BEI
Nama Mahasiswa : Aviana Sari
No. Stambuk/ NIM : 105731113620
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

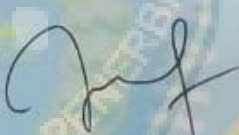
Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Khadijah Darwin, SE., M.Ak., Ak
NIDN: 0909099202



Nurhidayah, SE., M.Ak
NIDN: 0917059202

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

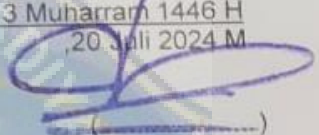
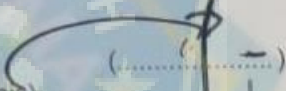
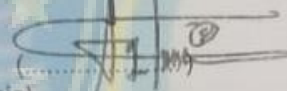
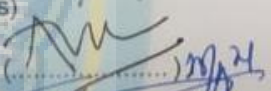
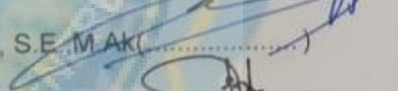
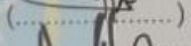
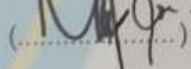


HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi atas Nama: Aviana Sari, Nim: 105731113620 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 13 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Muharram 1446 H
20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, S.E., M.Si., Ak., CA 
2. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E., M.Ak. 
3. Muttiarni, S.E., M.Si 
4. Mira, S.E., M.Ak., Ak. 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aviana Sari
Stambuk : 105731113620
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Aviana Sari
NIM: 105731113620

Diketahui oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aviana Sari
NIM : 105731113620
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan
Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di
BEI

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Aviana Sari
NIM: 105731113620

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Segala perjuangan hingga detik ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat hingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku yaitu Ayahanda Serka Muhammad Ali serta pintu surgaku Ibunda Jumanisa yang telah memberikan kepercayaan dan semangat kepada penulis, mengajari untuk selalu bersabar disetiap proses yang dilalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup. Terima kasih atas tiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta kasih sayang, dukungan, ridho dan ribuan do'a yang dilangitkan untuk keberhasilan penulis

dalam menggapai cita-citanya. Tanpa kehadiran kalian, orang tuaku tercinta yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin bisa terwujud karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan agar bisa menemani setiap perjalanan serta pencapaian hidup penulis, aamiin.

2. Kakak dan adik tercinta penulis yaitu Anggis Safitri Handayani, S.AP dan M. Rizky Hidayat yang selalu memberikan dukungan, semangat, do'a serta menghibur penulis dikala suka maupun duka dan berharap yang terbaik untuk penulis.
3. Keluarga besar, sahabat, dan orang-orang terdekat penulis yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik secara moral dan material, terima kasih telah membersamai penulis dalam setiap keadaan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Ibu Mira, S.E., M.Ak., Ak dan Bapak Masrullah, S.E., M.Ak, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Khadijah Darwin, S.E., M.Ak., Ak, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Nurhidayah, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

9. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
10. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu menemani, membantu serta belajar bersama disetiap momen selama perkuliahan.
12. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data dan informasi serta perizinan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada temanku Ardita, terima kasih selalu ada untuk penulis dan mau menjadi tempat berkeluh kesah hingga tengah malam, serta selalu membersamai selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri Aviana Sari. Terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga dan pikiran, serta menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Walaupun sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, terima kasih tetap mau menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah untuk mencoba, kamu hebat Vina.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alakum Wr.Wb.

Makassar, 10 Juli 2024

Penulis.

Aviana Sari



ABSTRAK

AVIANA SARI. 2024. *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: 1. Khadijah Darwin dan 2. Nurhidayah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 periode 2019-2022. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 15 sampel observasi. Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic* 26.0. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,008 ($< 0,05$). Sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,008 ($< 0,05$).

Kata Kunci: Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan.



ABSTRACT

AVIANA SARI. 2024. *The Effect of Environmental Accounting Disclosure and Environmental Performance on Company Value in LQ-45 Index Companies Listed on the IDX*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: 1. Khadijah Darwin and 2. Nurhidayah.

This research aims to determine the effect of environmental accounting disclosure and environmental performance on company value in LQ-45 index companies listed on the IDX in 2019-2022 period. The method used in this research is a quantitative method. The population in this study are companies included in LQ-45 for the 2019-2022 period. The sample was selected using purposive sampling to obtain 15 observation samples. Data was processed using the IBM SPSS statistics 26.0 application. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. The result of this research show that environmental accounting disclosure has a significant effect on company value with a significance value of 0.008 ($< 0,05$). Meanwhile, environmental performance has no significant effect on company value with a significance value of 0.008 ($< 0,05$).

Keywords: *Environmental Accounting Disclosure, Environmental Performance, Company Value.*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Tinjauan Empiris.....	11
C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	19
C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Populasi dan Sampel.....	20

E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Definisi Operasional Variabel	25
G. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62
BIOGRAFI PENULIS	96



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan (Populasi)	20
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	22
Tabel 3.3 Daftar Kriteria Perusahaan (Sampel).....	23
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan <i>Otliers</i>	24
Tabel 3.5 Daftar Sampel Penelitian	24
Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Variabel	27
Tabel 3.7 Kriteria Peringkat Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) 28	
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan (Sampel).....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	52
Tabel 4.9 Hasil Uji T	53
Tabel 4.10 Hasil Uji F	54

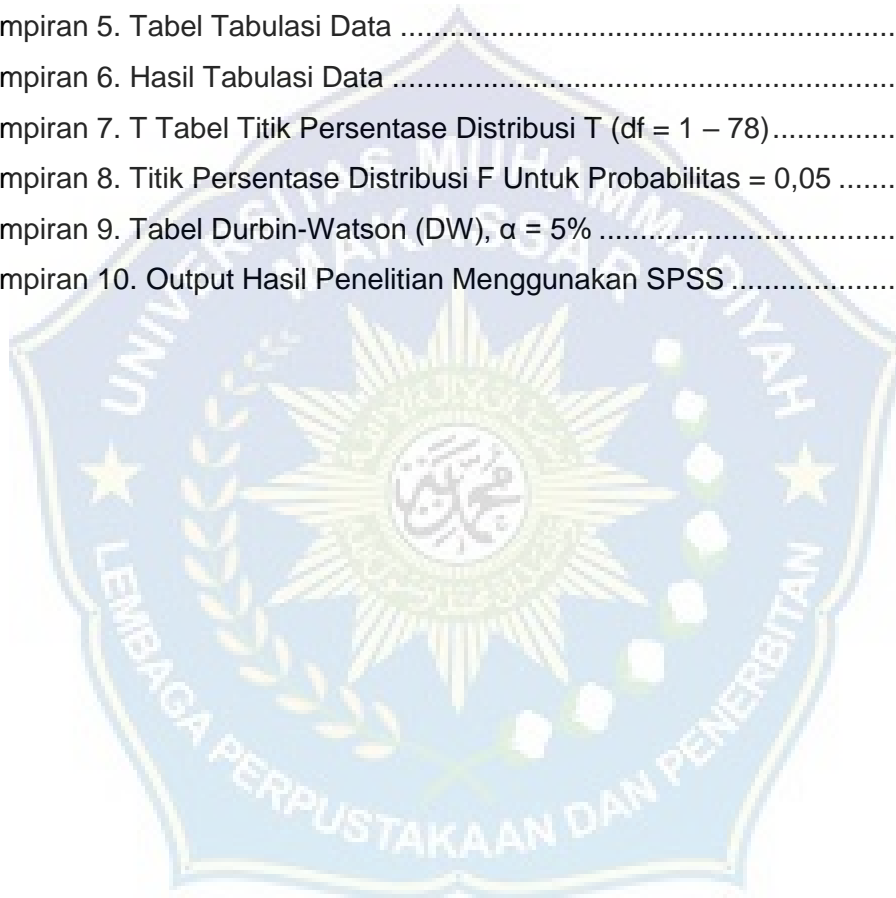
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	16
Gambar 4.1 Histogram	46
Gambar 4.2 Uji P-Plot	47
Gambar 4.3 Scatterplot	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	63
Lampiran 2. Daftar Kriteria Sampel Penelitian.....	65
Lampiran 3. Daftar Sampel Perusahaan <i>Otliers</i>	65
Lampiran 4. Daftar Sampel Penelitian	66
Lampiran 5. Tabel Tabulasi Data	67
Lampiran 6. Hasil Tabulasi Data	70
Lampiran 7. T Tabel Titik Persentase Distribusi T (df = 1 – 78).....	71
Lampiran 8. Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilitas = 0,05	73
Lampiran 9. Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$	75
Lampiran 10. Output Hasil Penelitian Menggunakan SPSS	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba (*profit*) yang sebesar-besarnya. Selain itu, tujuan perusahaan yaitu untuk mengembangkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kekayaan pemegang saham. Tujuan tersebut dianggap tepat, karena sejalan dengan anggapan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan berarti memperbaiki masa depan. Baiknya nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga sahamnya yang seimbang atau terus meningkat. Harga saham yang tinggi mencerminkan tingginya harga suatu perusahaan (Sofia dkk., 2022).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang seringkali dikaitkan dengan harga sahamnya. Perusahaan dan nilai perusahaan sangat tinggi untuk menguasai pasar sehingga menciptakan keyakinan akan prospek masa depan (Hamdi & Ethika, 2022). Oleh karena itu, semakin baik citra suatu perusahaan maka akan semakin mempengaruhi harga sahamnya, sehingga kepercayaan masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap harga saham. Investor cenderung menilai suatu perusahaan berdasarkan harga sahamnya (Syahira & Satria, 2022).

Salah satu cara untuk memberitahukan investor bahwa suatu perusahaan telah terlibat dalam tanggung jawab lingkungan yaitu dengan secara sukarela mengungkapkannya dalam laporan keuangan atau laporan berkelanjutannya. Pelaporan dilakukan agar dapat meningkatkan transparansi, nilai, reputasi, dan memotivasi karyawan, serta mengintegrasikan informasi perusahaan ke dalam

proses pengendalian. Pelaporan keberlanjutan dianggap penting bagi upaya keberlanjutan sebuah perusahaan (Sawitri, 2017).

Pengungkapan akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai informasi berdasarkan evaluasi manajemen. Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan adanya pengungkapan akuntansi lingkungan, informasi terkait lingkungan diungkapkan oleh perusahaan dan pengungkapan citra perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran *stakeholder* dan meningkatkan nilai pemegang saham. Tujuan pengungkapan akuntansi lingkungan adalah untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat sebagai sarana manajemen lingkungan dan akuntansi lingkungan. Maksud dari alat manajemen lingkungan yaitu untuk mengetahui apakah biaya lingkungan efektif atau tidak. Sedangkan data dari akuntansi lingkungan digunakan untuk menggambarkan biaya pengelolaan lingkungan (Suaidah., 2019).

Di negara berkembang seperti Indonesia, pengungkapan akuntansi lingkungan masih sangat kurang, hal ini disebabkan karena lemahnya sanksi hukum di negara Indonesia. Pengungkapan akuntansi lingkungan di Indonesia saat ini belum diatur secara jelas dalam standar akuntansi, artinya pelaporan informasi lingkungan dalam laporan tahunan masih bersifat sukarela. Aturan tersebut dijelaskan dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa perusahaan menyampaikan laporan terkait pengelolaan lingkungan hidup (Suaidah., 2019).

Selain informasi akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja lingkungan merupakan sebuah mekanisme di mana perusahaan melampaui tanggung

jawab hukum internal mereka dan secara sukarela memasukkan pertimbangan lingkungan hidup ke dalam operasi bisnis mereka dan interaksi dengan para pemangku kepentingan. Lingkungan bisnis yang baik menunjukkan kinerja lingkungan yang baik. Adapun beberapa manfaat ketika perusahaan meningkatkan kinerja lingkungannya yaitu adanya kemampuan untuk merancang produk dan layanan ramah lingkungan untuk meningkatkan pasar dan operasi “ramah lingkungan”, kemampuan untuk memberikan respon yang cepat dan hemat biaya terhadap perubahan peraturan mengenai lingkungan serta dapat membangun hubungan dengan *stakeholder* yang lebih baik (Anggarkusuma Arofah & Alfianika Maharani., 2021).

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) telah menerbitkan PROPER yang dapat digunakan untuk pengukuran kinerja lingkungan hidup. Penerapan PROPER dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup perusahaan (Sofia dkk., 2022). Program Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang mendorong perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan pengelolaan lingkungan perusahaan serta mendorong perusahaan untuk memiliki catatan lingkungan yang tinggi agar dapat mempraktikkan produksi yang lebih bersih. PROPER memberikan insentif kepada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dengan menyebarkan reputasi atau citra yang baik kepada masyarakat.

Berbagai kasus kerusakan lingkungan yang terjadi menjadi bukti awal bahwa kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia masih buruk. Adapun contoh daerah yang terkena dampak dari pencemaran lingkungan yaitu di Sidoarjo. Salah satu perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia bertanggung jawab atas pencemaran yang terjadi di Sidoarjo. Perusahaan tersebut merupakan produsen kertas Tjiwi Kimia. Terdapat dugaan bahwa perusahaan tersebut membuang limbah cair B3 miliknya ke sekitar Sungai Brantas Porong. Saat dilakukan ekspedisi menyusur aliran Sungai Brantas, *Ecological Observation and Wetlands Conservation (Ecoton)* menemukan Sungai Brantas Porong yang tercemar limbah B3 yang diduga berasal dari hasil pembuangan limbah pabrik kertas Tjiwi Kimia. Seorang aktivis lingkungan dari Ecoton yaitu Prigi Arisandi mengatakan bahwa pabrik kertas Tjiwi Kimia mempunyai sejarah pengolahan limbah pabrik yang buruk sehingga perlu diawasi secara maksimal (Taufiq., 2021).

Dengan adanya fakta tersebut pastinya akan berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan mengakibatkan minimnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Bencana alam yang terjadi akibat kerusakan yang ditimbulkan oleh perusahaan akan menimbulkan kerugian bagi banyak pihak khususnya masyarakat dan lingkungan. Oleh sebab itu, pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan atau keberlanjutan diperlukan bagi semua perusahaan untuk dapat mengembalikan kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dari penelitian tersebut tidak menunjukkan hasil penelitian yang konsisten terhadap beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga timbul beberapa perbedaan hasil penelitian tentang pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sebagian peneliti menyimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lainnya menyimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Disisi lain, penelitian tentang kinerja lingkungan membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sebagian peneliti menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk mengetahui pengaruhnya saat ini.

Berdasarkan latar belakang diatas serta fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, dan menambah wawasan tentang pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait dengan akuntansi lingkungan serta diharapkan dapat dijadikan evaluasi untuk perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan secara berkualitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori *Stakeholder*

Teori ini mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai sekelompok orang baik langsung maupun tidak langsung yang mempunyai kepentingan terhadap keberadaan atau jalannya perusahaan dan yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan tersebut. Syahira & Satria (2022) berpendapat bahwa teori *stakeholder* adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan harus mengutamakan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan lainnya) dibandingkan hanya berfokus pada kepentingannya sendiri. Perusahaan harus mempunyai hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan yaitu dengan melaksanakan keinginan dan kebutuhannya, termasuk pada pemangku kepentingan yang mempunyai kendali atas ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan (Amira & Siswanto., 2022).

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan alam sekitarnya dan hal tersebut juga memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Untuk dapat membantu mencapai tujuan perusahaan khususnya profitabilitas dan menjamin kesinambungan usaha, perusahaan harus memperhatikan lingkungan dan memasukkannya ke dalam kerangka kebijakan serta pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya memperhatikan

penerapan dan pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab lingkungan perusahaan (Azwari dkk., 2019).

2. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan teori yang menjelaskan tentang suatu keuntungan bagi perusahaan untuk tetap terus beroperasi. Dalam penelitian Sawitri (2017) menjelaskan bahwa terjadi pergeseran kepentingan ketika ada penekanan yang lebih besar pada orientasi pemangku kepentingan (sosial). Legitimasi perusahaan adalah efek dari tanggung jawab perusahaan yang lebih mengutamakan persektif pemangku kepentingan.

Beberapa penelitian tentang pengungkapan akuntansi lingkungan dan sosial menurut (Febriansyah & Fahreza., 2020) mengatakan bahwa teori legitimasi digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan praktik pengungkapan lingkungan. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan wajib mematuhi norma-norma di masyarakat untuk menjamin kelancaran operasional perusahaan tanpa adanya perselisihan dengan masyarakat sekitar.

Teori legitimasi relevan dengan kinerja lingkungan karena menekankan korelasi antara perusahaan dengan lingkungan sosial masyarakat. Jika suatu organisasi mampu memenuhi kontrak sosial maka keberadaannya akan diterima baik oleh masyarakat umum, hal ini akan dinilai oleh masyarakat sebagai orientasi organisasi terhadap masyarakat. Dengan adanya reputasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan pendapatan (*profit*) perusahaan dan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Titerlie dkk., 2018).

3. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Pengungkapan akuntansi lingkungan adalah informasi yang mengungkapkan data akuntansi lingkungan berupa laporan akuntansi lingkungan dari sudut pandang fungsi akuntansi lingkungan internal itu sendiri (Ekaputri dkk., 2018).

Dalam penelitian Azwari dkk (2019) mengatakan bahwa pengungkapan biaya lingkungan dapat memberikan informasi tentang distribusi biaya lingkungan yang berguna untuk pembaruan dan pengawasan kinerja lingkungan. Pengungkapan biaya lingkungan dianggap baik jika menyampaikan informasi mengenai biaya tergantung pada jenis kegiatannya. Perusahaan dapat dengan mudah memahami biaya berbagai aktivitasnya jika laporan biaya lingkungan dibagi berdasarkan jenis kegiatannya. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

- a. Biaya pencegahan lingkungan (*environmental prevention costs*) adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mencegah limbah dan sampah.
- b. Biaya deteksi lingkungan (*environmental detections costs*), adalah seluruh biaya yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan bahwa produk, proses, dan aktivitas lain suatu perusahaan mematuhi standar lingkungan yang ditetapkan.
- c. Biaya kegagalan internal lingkungan (*environmental internal failure costs*), adalah seluruh biaya kegiatan yang disebabkan oleh limbah atau sampah yang tidak dibuang ke luar lingkungan.

d. Biaya kegagalan lingkungan eksternal (*environmental external failure costs*), adalah seluruh biaya yang dikeluarkan setelah dibuangnya limbah dan sampah ke dalam lingkungan.

Tujuan pengungkapan informasi akuntansi lingkungan dilakukan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, hubungan masyarakat yang positif dan menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan perlindungan lingkungan. Melalui proses ini, perusahaan dapat menentukan biaya, mengakui keuntungan yang diperoleh dari aktivitas tersebut dan memberikan ukuran kuantitatif (nilai finansial dan unit fisik) dalam pelaporan (Sofia dkk., 2022).

4. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan hasil upaya dari aktivitas perusahaan dalam menjaga pelestarian lingkungan hidup dengan melaksanakan aktivitas operasional perusahaan yang menggunakan material ramah lingkungan. Dalam hal ini, kinerja perusahaan yang ikut serta dalam pelestarian lingkungan untuk memberitahukan hasil tanggung jawab sosial perusahaan disebut sebagai kinerja lingkungan (Suhendra dkk., 2022).

Kinerja lingkungan dapat digunakan untuk mengubah opini masyarakat mengenai dampak negatif kegiatan operasional dari suatu perusahaan dengan menunjukkan prestasi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan. Perusahaan yang mencapai kinerja lingkungan membuktikan bahwa mereka tidak hanya fokus pada meningkatkan keuntungan, namun juga melindungi dan memberi manfaat bagi pemangku kepentingan. Teori legitimasi mendorong perusahaan untuk percaya bahwa kegiatan dan kinerjanya dapat diterima oleh

masyarakat. Dalam upaya mendapatkan legitimasi aktivitasnya di mata masyarakat, perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan. Perusahaan yang telah mencapai legitimasi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut memuaskan. Kinerja perusahaan yang baik menciptakan lebih banyak peluang untuk mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan dan memperkuat citra perusahaan yang telah dibangun. Hal ini juga dapat menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan (Amira & Siswanto, 2022).

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah keadaan dari suatu perusahaan selama beberapa tahun, di mana peningkatan perusahaan yang telah dicapai dan keyakinan masyarakat terhadap perusahaan. Jika perusahaan mengalami perkembangan maka itu merupakan kinerja yang diinginkan selaras dengan keinginan pemiliknya, kemudian jika perusahaan mengalami peningkatan maka nilai suatu perusahaan akan meningkat dan kemudian kesejahteraan pemiliknya juga akan meningkat (Suaidah, 2019).

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kesejahteraan yang besar bagi pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga pasar saham yang mencerminkan keputusan investasi, pembiayaan, dan manajemen asset (Nursasi., 2020).

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini berlandaskan pada beberapa penelitian sebelumnya di beberapa peneliti. Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam

mencari referensi yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Berikut untuk melakukan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Sofia dkk., 2022)	Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.	Independen: Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan (X1), dan kinerja lingkungan (X2). Dependen: Nilai perusahaan (Y).	SPSS versi 23. Teknik Analisis regresi linier berganda.	Variabel pengungkapan informasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	(Azwari dkk., 2019)	Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45) Yang Terdaftar di BEI).	Independen: Pengungkapan akuntansi lingkungan (X1), dan kinerja lingkungan (X2). Dependen: Nilai perusahaan (Y).	Teknik analisis regresi linier berganda.	Variabel pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	(Sawitri, 2017)	Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan	Independen: Pengungkapan akuntansi lingkungan (X1), dan kinerja lingkungan (X2).	Teknik analisis regresi linier berganda.	Kinerja lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

		Terhadap Nilai Perusahaan.	Dependen: Nilai perusahaan (Y).		Sedangkan akuntansi lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	(Anggarku suma Arofah & Alfianika Maharani, 2021)	Determinasi implementasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi lingkungan.	Independen: Implementasi Akuntansi lingkungan (X1), dan kinerja lingkungan (X2). Dependen: Nilai perusahaan (Y).	Teknik analisis data menggunakan <i>structural equation modeling</i> dengan bantuan AMOS versi 22.00.	Implementasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	(Febriansyah & Fahreza, 2020)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	Independen: Pengungkapan akuntansi lingkungan (X1), Dewan komisaris (X2), Dewan direksi (X3), dan Komite audit (X4) Dependen: Kinerja keuangan (Y).	Teknik analisis regresi linier berganda.	Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan dan mekanisme good corporate governance yang di proksikan dengan dewan komisaris dan komite audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
6.	(Amira & Siswanto, 2022)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan	Independen: Biaya lingkungan (X1), Kinerja	Teknik analisis regresi linier	Biaya lingkungan, kinerja lingkungan,

		Terhadap Nilai Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	lingkungan (X2), dan Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan (X3). Dependen: Nilai perusahaan (Y).	berganda menggunakan aplikasi Eviews 10.	serta pengungkapan informasi akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	(Syahira & Satria, 2022)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Pulp & Paper Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020).	Independen: Akuntansi lingkungan (X1), Kepemilikan manajerial (X2), Kepemilikan institusional (X3), Komisaris independen (X4), Komite audit (X5). Dependen: Nilai perusahaan (Y).	SPSS dengan teknik analisis regresi linier berganda.	Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
8.	(Arimbi & Mayangsa ri, 2022)	Analisis pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Oil, Gas & Coal.	Independen: Pengungkapan akuntansi lingkungan (X1), Kinerja lingkungan (X2), Biaya lingkungan (X3). Dependen: Nilai perusahaan (Y).	SPSS dengan teknik analisis regresi linier berganda.	Pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh, kemudian kinerja lingkungan dan biaya lingkungan memberi pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

9.	(Suaidah, 2019)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.	Independen: Pengungkapan akuntansi lingkungan (X1), Kepemilikan saham (X2). Dependen: Nilai perusahaan (Y).	Alat analisis SPSS (<i>Statistical Product and Service Solutions</i>).	Terdapat pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan juga mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan, dan juga kinerja keuangan mampu memoderasi kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan.
10.	(Titerlie dkk., 2018)	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Dewan komisaris independen (X1), Komite audit (X2), Dewan direksi (X3), Kepemilikan manajerial (X4), Kepemilikan institusional (X5). Dependen: Nilai perusahaan (Y).	SPSS dengan teknik analisis regresi linier berganda.	Keberadaan dewan komisaris independen, persentase kepemilikan manajerial, dan persentase kepemilikan institusional tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan komite audit, dewan direksi, dan kinerja lingkungan

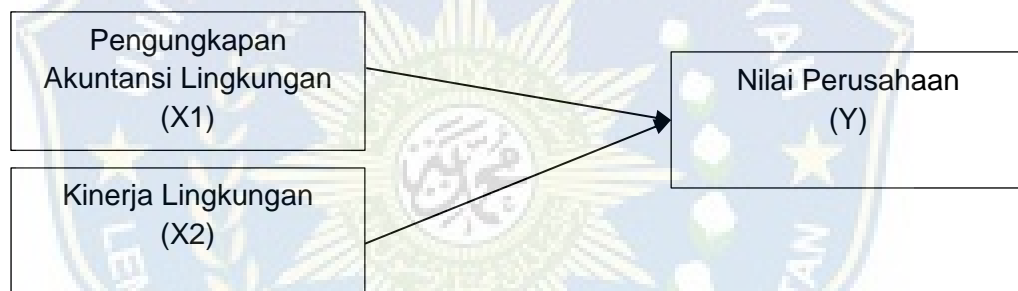
					berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka pikir adalah skema ataupun gambar yang berisi konsep hubungan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, di antaranya adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan berisi dugaan hubungan logis antara dua atau lebih variabel dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2019). Hipotesis juga merupakan perkiraan atau prediksi terhadap rumusan suatu masalah penelitian, di mana rumusan suatu masalah penelitian berbentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis berikut diusulkan oleh peneliti berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir:

1. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian Azwari dkk (2019) tentang pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan akuntansi lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada LQ-45 secara terus-menerus selama periode 2014-2017. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan secara transparan akan memberikan respon positif, informasi yang baik akan membantu perusahaan membangun reputasi yang baik yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Sofia dkk (2022) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sofia dkk (2022) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa peningkatan kinerja lingkungan dalam suatu perusahaan tidak hanya meningkatkan suasana lingkungan, tetapi juga membawa manfaat terhadap konservasi sumber daya seperti mengurangi biaya pembelian sumber daya dan mengurangi

jumlah atau limbah perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mewakili paham positivisme. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di mana data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan. Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung dan dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data tidak langsung yang diperoleh dari perusahaan. Penelitian ini menyediakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan indeks LQ-45 yang

terdaftar di BEI selama periode 2019-2022 pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 yang berjumlah 45 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan (Populasi)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	ASII	Astra Internasional Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	BUKA	Bukalapak.Com Tbk
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
16	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
17	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
18	EXCL	XL Axiata Tbk.

19	GOTO	Gojek Tokopedia Tbk.
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
21	HRUM	Harum Energy Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	INDY	Indika Energy Tbk.
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
34	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
36	PTBA	Bukit Asam Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TINS	Timah Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Data Diolah 2024

2. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria sampel yang menjadi objek penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan LQ-45 yang terdaftar berturut-turut mulai tahun 2019-2022.
- c. Perusahaan yang mengikuti PROPER (Program Peringkat Kinerja Lingkungan) secara berturut-turut selama tahun 2019-2022.
- d. Menerbitkan laporan tanggung jawab sosial (laporan tahunan atau laporan keberlanjutan) secara berturut-turut selama tahun 2019-2022.

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	45
2.	Perusahaan LQ-45 yang tidak terdaftar berturut-turut mulai tahun 2019-2022.	(15)
3.	Perusahaan yang tidak mengikuti PROPER (Program Peringkat Kinerja Lingkungan) selama tahun 2019-2022.	(14)
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tanggung jawab sosial (laporan tahunan atau laporan keberlanjutan) selama tahun 2019-2022.	(0)
	Total	16
	Total observasi tahun 2019-2022 (16 x 4)	64

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan. Periode pengamatan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 data penelitian.

Tabel 3.3 Daftar Kriteria Perusahaan (Sampel)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
9	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
13	PTBA	Bukit Asam Tbk.
14	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
15	UNTR	United Tractors Tbk.
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan dari hasil olah data menggunakan SPSS terdapat 1 perusahaan yang dinyatakan *otliers* karena terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan, dimana nilai tersebut cukup tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Berikut adalah daftar perusahaan yang dinyatakan *otliers*:

Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan *Otliers*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INCO	Vale Indonesia Tbk.

Sumber: Data Diolah 2024

Setelah dilakukan *otliers*, maka sampel dari penelitian ini yaitu 15 perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI selama 4 tahun yaitu periode 2019-2022 yang meliputi 60 data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Adapun daftar nama perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.5 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
14	UNTR	United Tractors Tbk.
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data Diolah 2024

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber datanya. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui perantara, data tersebut telah diolah dan dipublikasikan oleh pihak-pihak yang berkompeten. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mencari data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel ini secara sistematis dilambangkan dengan huruf *y*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang terindeks LQ-45. Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Tobin's Q.

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{Total Assets}$$

Keterangan:

MVE : Harga saham x jumlah saham beredar.

Debt : Nilai buku total utang (utang jangka pendek + utang jangka panjang).

Total Asset : Nilai buku total aktiva.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah jenis variabel yang dianggap menyebabkan munculnya variabel terikat yang diyakini sebagai akibatnya. Variabel ini secara sistematis dilambangkan dengan huruf x . Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan informasi akuntansi lingkungan (X1) dan kinerja lingkungan (X2).

a. Pengungkapan akuntansi lingkungan

Pengungkapan akuntansi lingkungan mengacu pada proses pengungkapan biaya dan hasil lingkungan hidup sebagai data akuntansi yang diperoleh manajemen perusahaan melalui pengukuran kuantitatif dalam pengelolaan lingkungan. Pengukuran pengungkapan akuntansi lingkungan dilakukan dengan cara mempertimbangkan jumlah total aktivitas yang diungkapkan sesuai dengan kelompok biaya lingkungan (biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan kegagalan eksternal) (Azwari dkk., 2019).

b. Kinerja lingkungan

Kinerja lingkungan dalam penelitian ini berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan dalam melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dengan tujuan untuk memberikan penilaian atas pencapaian perusahaan, serta terus mendorong perusahaan atau organisasi di Indonesia untuk meningkatkan kesadaran tentang pelestarian lingkungan (Suhendra dkk., 2022).

Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengungkapan akuntansi lingkungan	Jumlah keseluruhan aktivitas yang diungkapkan berdasarkan kelompok biaya lingkungan (biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal).	Interval
Kinerja lingkungan	1. Emas : skor 5 2. Hijau : skor 4 3. Biru : skor 3 4. Merah : skor 2 5. Hitam : skor 1	Interval
Nilai perusahaan	$Tobin's = \frac{MVE + Debt}{Total Assets}$ Ket : MVE : Harga saham × jumlah saham beredar Debt : Nilai buku total utang (utang jangka pendek + utang jangka panjang) Total assets : Nilai buku total aktiva	Rasio

Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkat perusahaan dalam 5 warna yaitu:

- | | | |
|----------|----------------------|----------|
| 1. Emas | : sangat sangat baik | Skor = 5 |
| 2. Hijau | : sangat baik | Skor = 4 |
| 3. Biru | : baik | Skor = 3 |
| 4. Merah | : buruk | Skor = 2 |
| 5. Hitam | : sangat buruk | Skor = 1 |

Tabel 3.7 Kriteria Peringkat Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER)

Peringkat	Keterangan
Emas	Konsisten menunjukkan kondisi lingkungan yang baik dalam proses produksi atau jasa, serta menjalankan bisnis yang etis dan bertanggungjawab terhadap masyarakat.
Hijau	Menerapkan upaya pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien melalui kegiatan 4R (<i>reduce, reuse, recycle, dan recovery</i>) dan melakukan tanggung jawab sosial dengan baik.
Biru	Menerapkan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sebagaimana diatur dalam UU.
Merah	Pengelolaan lingkungan hidup tidak dilaksanakan sesuai dengan persyaratan hukum.
Hitam	Melakukan tindakan atau kelalaian yang disengaja sehingga menyebabkan pencemaran atau kerusakan lingkungan atau pelanggaran terhadap peraturan hukum atau kegagalan untuk mematuhi sanksi resmi

Sumber : Laporan PROPER

G. Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah suatu kegiatan di mana data dari seluruh responden atau sumber data telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26, data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif akan menggambarkan nilai maksimum, minimum, *average* dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda yang baik harus mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah pengumpulan data berhasil, penyimpangan asumsi klasik terlebih dahulu diuji pada langkah-langkah berikut ini sebelum dilakukan analisis:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel dependen dan variabel independen yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak dalam persamaan regresi. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini digunakan uji *One-Sampel* Kolmogorov-Smirnov. Di mana data tersebut dianggap normal jika tingkat signifikansinya $\geq 5\%$ atau 0,05 yaitu nilai toleransi kesalahan yang telah ditentukan, namun jika nilai signifikansinya $< 5\%$ atau 0,05 maka data tersebut dianggap tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel independen pada model regresi (Ghozali., 2018:71). Nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) bisa dipakai untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Kriteria keputusan untuk uji multikolinieritas menurut Ghozali (2018:112) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas atau variabel independen lebih besar dari 0,8 maka membuktikan terjadinya multikolinieritas.
- 2) Jika koefisien korelasi masing-masing dari variabel independen lebih kecil dari 0,8 maka membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi yang dipakai terdapat ketimpangan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variannya berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas, jika variannya sama maka dikatakan homoskedastisitas (Ghozali., 2018:137). Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:212) uji autokorelasi digunakan dalam model regresi linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan gangguan pada periode sekarang dengan kesalahan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka disebut masalah korelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) untuk menguji autokorelasi dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
a ₀	: Konstanta
X ₁	: Pengungkapan Akuntansi Lingkungan
X ₂	: Kinerja Lingkungan
β ₁ ...β ₂	: Koefisien X ₁ ...X ₂
e	: Error

H. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel independen terhadap variabel dependen, terdapat beberapa uji dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah masing-masing dari variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi yang ditunjukkan pada tabel koefisien. Biasanya, dasar pengujian hasil regresi

dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriterianya yaitu:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Uji t
 r : Koefisien korelasi pearson
 r^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah sampel

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah seluruh variabel independen yang ada dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria yang dipakai untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan nilai signifikan 0,05.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh : Nilai hitung

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah anggota sampel

k : Jumlah variabel bebas

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi R sering digunakan sebagai pengukuran untuk melihat seberapa baik model menjelaskan variabel dependen. Kecilnya nilai R yang dihasilkan berarti kemampuan suatu variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R mendekati 1 artinya bahwa sebagian besar informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen diberikan oleh variabel independen. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu entitas yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem dan fasilitas pengumpulan penawaran jual beli efek dari pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Pasar modal atau Bursa Efek sudah ada sejak zaman kolonial Belanda, tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Saat itu, pemerintah Hindia Belanda mendirikan pasar modal untuk kepentingan pemerintah kolonial (VOC). Meskipun pasar modal telah hadir sejak tahun 1912, namun pertumbuhan dan perkembangannya tidak sesuai dengan harapan dan masih terdapat kesenjangan di dalamnya. Kegagalan operasional bursa efek disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II serta peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial.

Perang dunia ke I menciptakan kesenjangan di pasar saham sehingga mengharuskan penutupan bursa efek. Bursa efek sempat dibuka kembali pada tahun 1925-1942 namun harus ditutup lagi pada awal tahun 1939 dikarenakan adanya masalah politik perang dunia ke II. Peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke pemerintah Republik Indonesia menjadi alasan diberhentikannya operasional bursa efek. Kemudian pada tahun 1977 pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa efek yang didirikan melalui penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya

(BES). Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan perdagangan, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif untuk membentuk Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Visi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

b. Misi

Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu “Menciptakan infratraktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”.

Adapun perusahaan LQ-45 yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dari kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan (Sampel)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
14	UNTR	United Tractors Tbk.
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Diolah Peneliti

3. Perusahaan Indeks LQ-45

Bursa Efek Indonesia (BEI) pertama kali meluncurkan indeks LQ-45 pada tanggal 27 Februari 1977, indeks ini menyeleksi beberapa perusahaan di bursa saham dengan kriteria yang sudah ditentukan dan sejak itu menjadi salah satu indikator penting dalam dunia investasi saham di Indonesia. Adapun seleksi yang diterapkan indeks LQ-45 yaitu berdasarkan kriteria seperti likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar, kondisi fundamental perusahaan, prospek pertumbuhan, serta beberapa kriteria lain yang ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ-45 merupakan indeks yang menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa penilaian dan tahapan seleksi dengan indikator tertentu.

Tujuan utama dari pembentukan indeks LQ-45 adalah untuk melengkapi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi indikator obyektif untuk membantu memonitor pergerakan harga saham bagi investor, analisis keuangan, pemerhati pasar dan manajer investasi.

Ada beberapa kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh saham-saham yang ingin masuk ke dalam indeks LQ-45, diantaranya yaitu:

1. Saham LQ-45 resmi tercatat di BEI selama minimal 3 bulan terakhir.

2. Kondisi saham mempunyai finansial yang sehat disertai dengan prospek pertumbuhan yang baik.
3. Perusahaan mempunyai kapitalisasi pasar tertinggi selama 1-2 bulan terakhir.
4. Dalam 12 bulan terakhir, saham LQ-45 harus tergabung 60 saham dengan nilai transaksi tertinggi dalam pasar reguler.

Dari kriteria diatas, 30 sahan teratas yang memiliki nilai transaksi tertinggi secara otomatis masuk ke dalam perhitungan indeks LQ-45. Selanjutnya, 15 saham tambahan akan dipilih berdasarkan kriteria seperti hari transaksi di pasar reguler, frekuensi transaksi di pasar reguler, dan kapitalisasi pasar. Berikut merupakan gambaran singkat perusahaan LQ-45 yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

1. PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968, merupakan milik negara sebagai hasil penggabungan dari beberapa perusahaan dan proyek pertambangan milik negara yaitu Perusahaan Umum Negara Pertambangan, Perusahaan Negara Pertambangan Bauksit, Perusahaan Negara Pertambangan Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Berlian, dan proyek-proyek lain dibawah Bapetamb. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22/1968, perusahaan ini didirikan sebagai Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang pada tanggal 5 Juli 1968.

2. PT. Astra Internasional Tbk (ASII)

PT. Astra Internasional Tbk (ASII) didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Februari 1957 merupakan jenis perusahaan publik dengan nama Astra

Internasional Inc. Pada tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra Internasional Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham perseroan kepada masyarakat yang dilanjutkan dengan pencatatan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan ticket ASII. Sesuai anggaran dasar perseroan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh perusahaan mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi.

3. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) merupakan perusahaan swasta milik keluarga yang didirikan di Indonesia pada tahun 1921 dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited. Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H, No. 6 tanggal 7 Januari 1972 sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Kegiatan usaha perusahaan meliputi pakan unggas, rumah potong hewan dan pengepakan daging, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan tepung, bumbu masak, produk farmasi untuk hewan, pengemasan plastik, penyediaan pergudangan, penyimpanan dan gudang berpendingin, serta perdagangan hewan hidup.

4. PT. H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau terkenal dengan singkatan PT. H.M. Sampoerna Tbk didirikan pada tanggal 13 Maret 1913 merupakan jenis perusahaan publik dan telah menjadi bagian penting industri tembakau Indonesia selama lebih dari satu abad dengan Dji Sam Soe atau dikenal sebagai “Raja Kretek” yang legendaris. Selama lebih dari satu dekade, perusahaan ini telah menjadi pemimpin pasar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 28% di pasar rokok Indonesia pada tahun 2022. Perusahaan ini juga memproduksi beberapa keluarga merek rokok kretek (cengkeh) paling terkenal termasuk Dji Sam Soe Magnum, Marlboro Filter Black, dan Sampoerna Kretek.

5. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 2 September 2009 merupakan jenis perusahaan publik dan salah satu perusahaan terkemuka yang paling mapan di sektor produk bermerek konsumen. Perusahaan ini bergerak dalam berbagai kategori produk termasuk mie, susu, makanan ringan, bumbu dapur, nutrisi dan makanan khusus serta minuman. Operasi bisnis perusahaan ini didukung oleh 60 pabrik yang berlokasi di area-area utama di seluruh Indonesia yang memungkinkan ICBP tetap dekat dengan pelanggan dan memastikan kesegaran produk.

6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan jenis perusahaan publik yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 sebagai PT Panganjaya Intiksuma dan memiliki berbagai bisnis yang

telah beroperasi sejak awal tahun 1980-an. INDF merupakan perusahaan *Total Food Solutions* yang beroperasi di semua tahap produksi makanan, mulai dari produksi bahan baku dan pengolahannya hingga produk konsumen pasar. Perusahaan ini dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan pemain terkemuka di setiap kategori bisnis tempatnya beroperasi. Dalam operasi bisnisnya, Indofood memanfaatkan skala ekonomi dan model bisnis yang tangguh dengan empat kelompok usaha strategis yang saling melengkapi yaitu Produk Bermerek Konsumen (CBP), Bogasari, Pertanian, dan Distribusi.

7. PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk (INKP)

PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk (INKP) merupakan perusahaan publik yang didirikan pada tanggal 7 Desember 1976. Perusahaan ini adalah sebuah produsen *pulp*, kertas, dan tisu yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini memiliki pabrik di Siak, Tangerang, dan Serang. Hingga akhir tahun 2021, ketiga pabrik tersebut dapat memproduksi *pulp* sebanyak 3,1 juta ton/tahun, tisu sebanyak 108 ton/tahun, dan kertas industri atau kemasan sebanyak 2,2 juta ton/tahun.

8. PT. *Indocement* Tungal Prakarsa Tbk (INTP)

PT. *Indocement* Tungal Prakarsa Tbk (INTP) atau *Indocement* merupakan salah satu produsen semen terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1975 oleh PT *Distinct Indonesia Cement Enterprise*. Kemudian berkembang menjadi beberapa pabrik dengan perusahaan berbeda yang mengelolanya. Pada tahun 1985, enam perusahaan

pengelola pabrik tersebut bergabung menjadi PT *Indocement* Tungal Prakarsa. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1989 dan terus berkembang. Kemudian pada tahun 2001, *Heidelberg Cement Group* mengakuisisi saham mayoritas di perusahaan tersebut. Saat ini *Indocement* memiliki 13 pabrik dengan total produksi semen sebesar 24,9 juta ton/tahun.

9. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) adalah salah satu jenis perusahaan publik yang didirikan pada tanggal 18 Januari 1971. JPFA merupakan perusahaan agro-pangan yang memproduksi pakan ternak, peternakan unggas, produksi komersial ayam pedaging, ikan, udang, daging sapi, dan produk makanan olahan. Perusahaan melakukan IPO pada tanggal 23 Oktober 1989. Beberapa produknya yang terkenal di Indonesia antara lain Comfeed dan Benefeed, Best Chicken dan Tora-Tora, Tokusen Wagyu Beef, dan Vaqsimune.

10. PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) merupakan perusahaan publik produk kesehatan terbesar di Asia Tenggara yang didirikan pada tanggal 10 September 1966. KLBF menghadirkan solusi kesehatan yang komprehensif melalui empat divisi usahanya yaitu divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, serta divisi distribusi & logistik. Melalui divisi-divisi ini, KLBF mengelola portofolio yang beragam meliputi produk obat resep, obat OTC, minuman energi, produk-produk nutrisi dan alat-alat kesehatan dengan dukungan keunggulan jaringan

distribusi yang melayani lebih dari satu juta outlet diseluruh kepulauan Indonesia.

11. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau dengan logo baru yaitu Pertamina Gas Negara (PGN) didirikan pada tahun 1859 pada masa kolonial Belanda dengan nama Firma L.J.N Eindhoven & CO Gravenhage. Menjadi perusahaan milik negara pada tanggal 13 Mei 1965. Perusahaan ini merupakan perusahaan induk gas dengan anak perusahaan seperti PT Transportasi Gas Indonesia, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Saka Energi Indonesia, PT Gagas Energi Indonesia, dan PT PGN LNG Indonesia. Kegiatan usaha dibagi menjadi empat unit yaitu perumahan dan usaha kecil, bisnis, transportasi, dan pengadaan. Lokasi proyek tersebar diseluruh Indonesia antara lain: di Batam, Surabaya, dan Tarakan. Kantor pusat terletak di Jl. KH Zainul Arifin 20, Jakarta.

12. PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 merupakan bagian dari holding BUMN pertambangan MIND ID yang bergerak dibidang pertambangan batu bara. Hingga akhir tahun 2022, jaringan bisnis perusahaan ini terdiri atas 5 wilayah kelolaan dan 3 pelabuhan. Izin usaha pertambangan (IUP) produksi batu bara perusahaan memiliki total area kelola seluas 65.632 hektar dengan sumber daya mencapai 5,85 miliar ton dan cadangan sebesar 3,02 miliar ton.

13. PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) merupakan jenis perusahaan publik yang didirikan pada tanggal 8 November 2004 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 26 Oktober 2010. TBIG adalah perusahaan induk dari Tower Bersama Group yang merupakan salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama perseroan adalah menyewakan tower space pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak.

14. PT. United Tractors Tbk (UNTR)

PT. United Tractors Tbk (UNTR) didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972 merupakan anak usaha dari PT Astra Internasional Tbk (Astra), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak tanggal 19 September 1989, United Tractors telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham United Tractors dengan sisa saham dimiliki oleh publik.

15. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 merupakan anak perusahaan dari Unilever. Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia yang senantiasa menemani keseharian masyarakat melalui beragam produknya seperti Pepsodent, Lux, Lifeboy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline,

Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi. Unilever Indonesia pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik pada tahun 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif akan menggambarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan akuntansi lingkungan	60	2	4	2.60	.694
Kinerja lingkungan	60	3	5	3.72	.555
Nilai perusahaan	60	7162907	3354959045	1357878179.48	940013341.032
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel tersebut dapat diketahui hasil uji statistik deskriptif setiap variabel sebagai berikut:

a. Pengungkapan akuntansi lingkungan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum dari variabel pengungkapan akuntansi lingkungan (X_1) sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 4, sehingga diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,60 dan standar deviasi sebesar 0,694.

b. Kinerja lingkungan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum dari variabel kinerja lingkungan (X2) sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 5, sehingga diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,72 dan standar deviasi sebesar 0,555.

c. Nilai perusahaan

Dari analisis tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum dari variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 7162907 dan nilai maksimum sebesar 3354959045, sehingga diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1357878179.48 dan standar deviasi sebesar 940013341.032.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

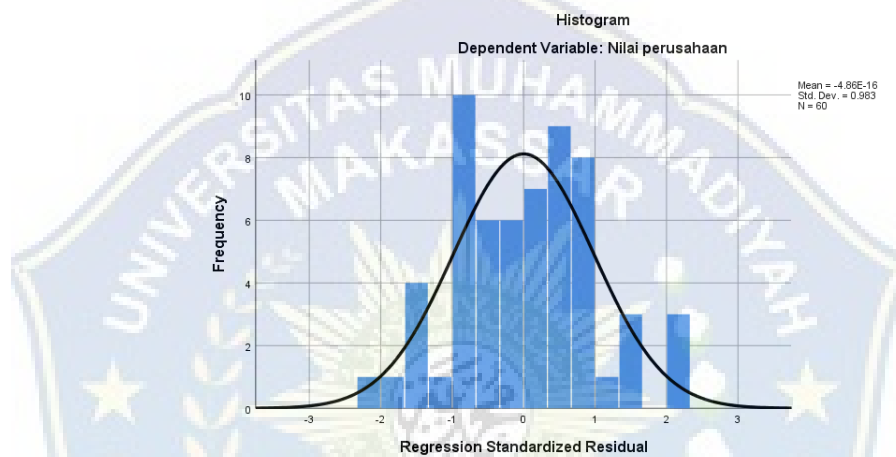
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000005
	Std. Deviation	855980114.98476820
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.052
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah 2024

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa hasil uji *One-Sampel* Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi *Asymp. Sig (two-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Penelitian ini berdistribusi normal. Artinya, asumsi klasik uji normalitas terpenuhi.

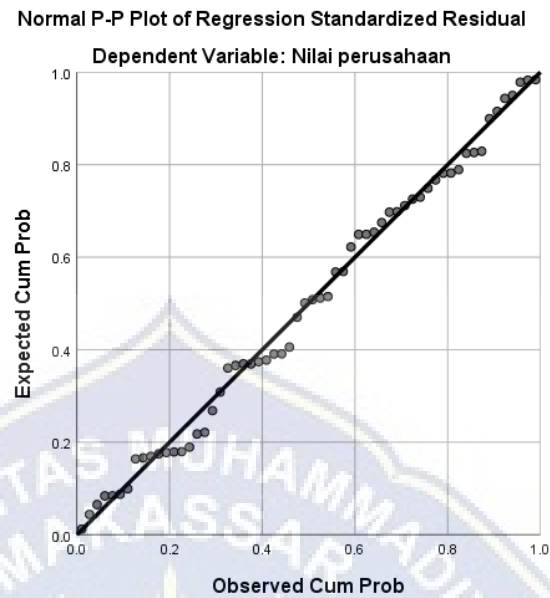
Gambar 4.1 Histogram



Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan uji grafik histogram menunjukkan bahwa frekuensi residual paling banyak mengumpul pada nilai 0 atau nilai penyebaran data sudah sesuai dengan kurva normal sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot



Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan uji P-Plot dapat dilihat titik-titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal yang menunjukkan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel independen pada model regresi (Ghozali., 2018:71). Adapun hasil dari pengujian multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2304584675	800024803.7		2.881	.006		
	Pengungkapan akuntansi lingkungan	464696549.5	169859639.8	.343	2.736	.008	.926	1.080

Kinerja lingkungan	-579798437	212281730.3	-.342	-.2.731	.008	.926	1.080
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan							

Sumber : Data Diolah 2024

Pada tabel 4.4 dapat dilihat hasil uji multikolinieritas bahwa semua variabel memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,926 dan VIF sebesar 1,080. Jika nilai *tolerance* > 0,8 dan VIF < 8 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

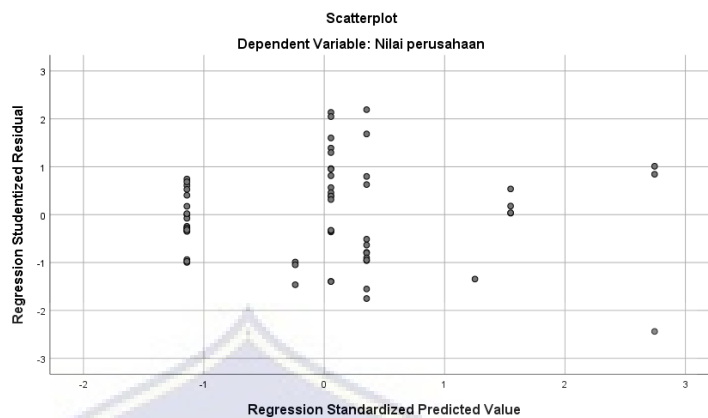
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	712505121.989	438603300.055		1.624	.110
	Pengungkapan akuntansi lingkungan	218102707.593	93123360.973	.307	2.342	.023
	Kinerja lingkungan	-157677620.289	116380725.958	-.177	-1.355	.181
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Data Diolah 2024

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,023 dan X2 yaitu sebesar 0,181 yang berarti > 0,05. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4.3 Scatterplot

Sumber : Data Diolah 2024

Pada gambar 4.3 berdasarkan hasil *scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik data tersebar disekitar angka 0, atau tidak hanya berkumpul di atas maupun di bawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW) karena pendekatan dari Durbin-Watson sering digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi pada variabel independen. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Batasan tidak terjadinya autokorelasi adalah angka $DU < D < 4 - DU$.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.413 ^a	.171	.142	870867841.785	1.927
a. Predictors: (Constant), Kinerja lingkungan, Pengungkapan akuntansi lingkungan					
b. Dependent Variable: Nilai perusahaan					

Sumber : Data Diolah 2024

Pada tabel 4.6 diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,927, nilai tersebut lebih besar dari nilai Durbin-Upper (DU) yaitu sebesar 1,652 dan nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2,348 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan (X1) dan kinerja lingkungan (X2), sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 for windows, dapat dilihat persamaan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2304584674.926	800024803.683		2.881	.006
	Pengungkapan akuntansi lingkungan	464696549.464	169859639.842	.343	2.736	.008
	Kinerja lingkungan	-579798436.964	212281730.269	-.342	-2.731	.008

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai *constans* (a) sebesar 2304584674.926, sedangkan nilai pengungkapan akuntansi lingkungan (nilai koefisien X1) sebesar 464696549.464 dan nilai kinerja lingkungan (nilai koefisien X2) sebesar -579798436.964. Dari hasil

tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
 α_0 : Konstanta
 X1 : Pengungkapan Akuntansi Lingkungan
 X2 : Kinerja Lingkungan
 $\beta_1 \dots \beta_2$: Koefisien X1...X2
 e : Eror

$$Y = 2304584674.926 + 464696549.464X_1 - 579798436.964X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, nilai konstanta (α) mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 2304584674.926. Sedangkan koefisien variabel pengungkapan akuntansi lingkungan (X1) sebesar 464696549.464 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan pengungkapan akuntansi lingkungan 1% maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 464696549.464, dan nilai koefisien variabel kinerja lingkungan sebesar -579798436.964 mengandung arti bahwa setiap kenaikan kinerja lingkungan 1% maka variabel nilai perusahaan akan menurun sebesar -579798436.964.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R Square*) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.142	870867841.785
a. Predictors: (Constant), Kinerja lingkungan, Pengungkapan akuntansi lingkungan				

Sumber : Data Diolah 2024

Dari hasil tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,142 atau 14,2% yang mengandung arti bahwa variabel independen (pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan) hanya dapat berpengaruh sebesar 14,2% terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel. Uji parsial atau uji t dapat dilakukan dalam analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, regresi linear berganda yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hasil uji t, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2304584674.926	800024803.683		2.881	.006
	Pengungkapan akuntansi lingkungan	464696549.464	169859639.842	.343	2.736	.008
	Kinerja lingkungan	-579798436.964	212281730.269	-.342	-2.731	.008

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data Diolah 2024

Uji statistik t diperoleh:

- 1) Variabel X1 (pengungkapan akuntansi lingkungan) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,008 ($< 0,05$). Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y. Diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,736 dengan t-tabel 1,671 atau t-hitung $>$ t-tabel, maka disimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel X2 (kinerja lingkungan) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,008 ($< 0,05$). Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y. Diperoleh nilai t-hitung sebesar -2,731 dengan t-tabel 1,671 sehingga t-hitung $<$ t-tabel, maka disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah seluruh variabel independen yang ada dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8904464320006153200.000	2	4452232160003076600.000	5.870	.005 ^b
	Residual	43229415477710860000.000	57	758410797854576380.000		
	Total	52133879797717010000.000	59			
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Kinerja lingkungan, Pengungkapan akuntansi lingkungan						
Sumber : Data Diolah 2024						

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai f-hitung sebesar 5,870 dengan nilai signifikansi 0,005. Nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan f-hitung $>$ f-tabel ($5,870 > 3,15$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan (X1) dan kinerja lingkungan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yang artinya bahwa variabel pengungkapan akuntansi lingkungan (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh secara

signifikansi terhadap nilai perusahaan, maka H1 diterima. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis pertama (H1) penelitian ini diterima. Dengan demikian pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar berturut-turut pada perusahaan indeks LQ-45 periode 2019-2022. Artinya bahwa perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungannya secara transparan akan ditanggapi dengan baik, dan jika informasinya dapat diandalkan maka akan menimbulkan penilaian positif yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan publik yang mendapatkan pengakuan keberadaan dari masyarakat dapat dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki reputasi baik. Ketika perusahaan mendapat reputasi baik dari masyarakat tidak menutup kemungkinan akan muncul konsumen yang memiliki loyalitas tinggi terhadap produk perusahaan sehingga penjualan akan meningkat yang mana juga akan menghasilkan laba yang tinggi, dari laba yang tinggi tersebut harga saham perusahaan akan meningkat yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi tinggi pula (Syahira & Satria, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia dkk (2022) dan Syahira & Satria (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arimbi & Mayangsari (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan rata-rata pengungkapan akuntansi lingkungan yang dilakukan hanya memberikan berupa narasi yang panjang dan tidak

terdapat gambar visual yang membuat isi laporan lebih ringkas dalam pengungkapan laporan baik tahunan maupun laporan keberlanjutan untuk dapat dilihat dan diserap dengan cepat oleh para investor.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel yang artinya bahwa variabel kinerja lingkungan (X_2) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) kinerja lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_2 ditolak. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis kedua (H_2) penelitian ini ditolak. Dengan demikian kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar berturut-turut pada perusahaan indeks LQ-45 periode 2019-2022. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pergeseran paradigma perusahaan dan investor. Dimana perusahaan saat ini tidak saja bertujuan untuk memperoleh keuntungan tetapi perusahaan juga harus memperhatikan kondisi lingkungan demi keberlangsungan perusahaan. Karena kinerja perusahaan sudah melekat pada kinerja lingkungan menyebabkan investor tidak terlalu fokus dalam kinerja lingkungan perusahaan sehingga pengambilan keputusan investor tidak hanya berfokus pada kinerja lingkungan dengan PROPER. Kinerja perusahaan menjadi sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan kinerja lingkungan sehingga menyebabkan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Sawitri, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri (2017) dan Azwari dkk (2019) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin tinggi kinerja lingkungan suatu perusahaan, maka semakin rendah nilai perusahaannya. Selain itu, apabila investor tidak mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan kinerja lingkungan yang tinggi maka nilai perusahaan dapat menurun sehingga menyebabkan penurunan harga saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia dkk (2022), Arimbi & Mayangsari (2022), dan Titerlie dkk (2018) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mendukung teori legitimasi, yaitu apabila perusahaan mampu memperhatikan pengelolaan lingkungannya maka keberadaan perusahaan tersebut akan direspon positif oleh masyarakat, sehingga *image* perusahaan akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Variabel pengungkapan akuntansi lingkungan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Variabel kinerja lingkungan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan sampel yang digunakan dapat diperluas, tidak hanya pada perusahaan indeks LQ-45 saja sehingga hasil penelitian ini dapat di generalisasi.
2. Memperluas variabel independen yang mungkin memiliki hubungan terhadap variabel independen.
3. Bagi para investor dan calon investor, diharapkan dapat memperhatikan nilai dari sebuah perusahaan untuk bisa melihat relevansinya suatu informasi yang terkandung pada laporan tahunan saat pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira, A., & Siswanto, S. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 200–210. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1764>
- Anggarkusuma Arofah, A., & Alfianika Maharani, D. (2021). Determinasi Implementasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 365–379. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.697>
- Arimbi, A. I. S., & Mayangsari, S. (2022). Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Oil, Gas & Coal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1103–1114. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14594>
- Azwari, M., Yulistia Muslim, R., & Ethika. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 122–133.
- Ekaputri, M. N. R., Lestari, R., Rosdiana, Y., & Fitriah, E. (2018). Kontribusi pengungkapan akuntansi lingkungan dan mekanisme gcg terhadap kinerja keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XXI*.
- Febriansyah, E., & Fahreza, R. (2020). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 129–154. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro. https://doi.org/https://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545
- Hamdi, F., & Ethika. (2022). *PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI*

LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020).

21(1) (<https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/issue/view/921>), 1–3.

Nursasi, E. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 29–44.

Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama Malang*, (4), 1–11.

Sofia, N., Prodi Akuntansi, N., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Bandung, U. (2022). Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 854–861. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/2217>

Suaidah, Y. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 105–116. <https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.241>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhendra, A., Faisal, Y., & Soleha. (2022). *Volume 01 Issue 01 (2022)* [https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB.01\(01\)](https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB.01(01)), 30–46.

Syahira, A., & Satria, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Pulp & Paper Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1(3), 398–414. <https://ojs.unimal.ac.id/jam/article/view/8930>

Taufiq, M. (2021). *Temuan Ecoton, PT Tjiwi Kimia Diduga Buang Limbah B3 ke Sungai Brantas Porong*. Suarajatim.Id.

<https://doi.org/https://jatim.suara.com/read/2021/07/07/191207/temuan-ecoton-pt-tjiwi-kimia-diduga-buang-limbah-b3-ke-sungai-brantas-porong>

Titerlie, I., Adi Nugroho, P., & Weni Pratiwi, M. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 8(2), 165–188.





LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2019-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	ASII	Astra Internasional Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	BUKA	Bukalapak.Com Tbk
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
16	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
17	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
18	EXCL	XL Axiata Tbk.
19	GOTO	Gojek Tokopedia Tbk.
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
21	HRUM	Harum Energy Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

25	INDY	Indika Energy Tbk.
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
34	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
36	PTBA	Bukit Asam Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TINS	Timah Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2: Daftar Kriteria Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
9	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
13	PTBA	Bukit Asam Tbk.
14	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
15	UNTR	United Tractors Tbk.
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 3: Daftar Sampel Perusahaan Otlirs

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INCO	Vale Indonesia Tbk.

Lampiran 4: Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
14	UNTR	United Tractors Tbk.
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 5: Tabel Tabulasi Data

A. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X1)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	BIAYA PENCEGAHAN	BIAYA DETEKSI	BIAYA KEGAGALAN INTERNAL	BIAYA KEGAGALAN EKSTERNA	TOTAL
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2019	1	1	1	0	3
			2020	1	1	1	0	3
			2021	1	1	1	0	3
			2022	1	1	1	0	3
2	ASII	Astra Internasional Tbk.	2019	1	1	0	0	2
			2020	1	1	0	0	2
			2021	1	1	0	0	2
			2022	1	1	0	0	2
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2019	1	1	1	0	3
			2020	1	1	1	0	3
			2021	1	1	0	0	2
			2022	1	1	1	0	3
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	1	1	0	0	2
			2020	1	1	1	0	3
			2021	1	1	1	0	3
			2022	1	1	1	0	3
5	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	1	1	1	0	3
			2020	1	1	1	0	3
			2021	1	1	1	0	3
			2022	1	1	0	0	2
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	1	1	0	0	2
			2020	1	1	0	0	2
			2021	1	1	0	0	2
			2022	1	1	0	0	2
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2019	1	1	1	1	4
			2020	1	1	1	1	4
			2021	1	1	1	1	4
			2022	1	1	0	1	3
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	2019	1	1	0	0	2
			2020	1	1	0	0	2
			2021	1	1	0	0	2
			2022	1	1	0	0	2
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2019	1	1	0	0	2
			2020	1	1	0	0	2
			2021	1	1	0	0	2
			2022	1	1	0	0	2
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2019	1	1	1	0	3
			2020	1	1	1	0	3
			2021	1	1	1	0	3
			2022	1	1	1	0	3
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2019	1	1	0	0	2
			2020	1	1	0	0	2
			2021	1	1	0	0	2
			2022	1	1	0	0	2
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	1	1	1	1	4
			2020	1	1	1	1	4
			2021	1	1	1	1	4
			2022	1	1	1	1	4
13	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2019	1	1	1	0	3
			2020	1	1	1	0	3
			2021	1	1	1	0	3
			2022	1	1	1	0	3
14	UNTR	United Tractors Tbk.	2019	1	1	0	0	2
			2020	1	1	0	0	2
			2021	1	1	0	0	2
			2022	1	1	0	0	2
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	1	1	0	0	2
			2020	1	1	0	0	2
			2021	1	1	0	0	2
			2022	1	1	0	0	2

B. Kinerja Lingkungan (X2)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2019	2020	2021	2022
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
2	ASII	Astra Internasional Tbk.	Biru	Biru	Biru	Biru
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Biru	Biru	Biru	Biru
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
5	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Biru	Biru	Biru	Biru
8	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Biru	Biru	Biru	Biru
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Hijau	Emas	Emas	Emas
13	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
14	UNTR	United Tractors Tbk.	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Biru	Biru	Biru	Biru

Tabel Penilaian Proper	
Ranking	Poin
Hitam	1
Merah	2
Biru	3
Hijau	4
Emas	5

C. Nilai Perusahaan (Y)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HRG SAHAM x JML SAHAM BEREDAR	TOTAL UTANG	TOTAL ASET	NILAI PERUSAHAAN
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2019	20.185.842.600.000	12.061.488.555.000	30.194.907.730.000	1,067972502
			2020	46.499.530.275.000	12.690.063.970.000	31.729.512.995.000	1,865442884
			2021	60.557.527.800.000	12.079.056.000.000	32.916.154.000.000	2,206715396
			2022	47.701.068.525.000	9.925.211.000.000	33.637.271.000.000	1,713167502
2	ASII	Astra Internasional Tbk.	2019	280.348.605.494.500	92.301.000.000.000	351.958.000.000.000	1,058789985
			2020	243.913.407.668.500	79.481.000.000.000	338.203.000.000.000	0,956213894
			2021	230.758.800.000.000	72.486.000.000.000	367.311.000.000.000	0,825580503
			2022	266.179.230.395.500	70.721.000.000.000	413.297.000.000.000	0,815152857
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2019	56.901.060.000.000	5.048.038.000.000	29.353.041.000.000	2,1104983135
			2020	57.393.000.000.000	4.454.496.000.000	31.159.291.000.000	1,984881363
			2021	70.675.380.000.000	6.282.445.000.000	35.446.051.000.000	2,171125494
			2022	70.019.460.000.000	9.343.250.000.000	39.847.545.000.000	1,991658708
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	72.698.798.062.500	417.210.000.000	50.902.806.000.000	1,436384628
			2020	87.820.148.059.500	311.490.000.000	49.674.030.000.000	1,774199477
			2021	170.405.982.658.500	346.954.000.000	53.090.428.000.000	3,216265965
			2022	113.410.124.977.500	486.627.000.000	54.786.992.000.000	2,078901356
5	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	104.374.076.600.000	2.356.184.000.000	38.709.314.000.000	2,752724285
			2020	81.050.260.600.000	31.724.366.000.000	103.588.325.000.000	1,088680859
			2021	88.047.405.400.000	41.752.460.000.000	118.066.628.000.000	1,099378102
			2022	76.677.045.100.000	46.006.051.000.000	115.305.536.000.000	1,063982705
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	44.999.685.812.500	22.977.157.000.000	96.198.559.000.000	0,706630572
			2020	48.292.345.750.000	53.520.426.000.000	163.136.516.000.000	0,624095538
			2021	48.511.856.412.500	62.030.568.000.000	179.356.193.000.000	0,616329007
			2022	55.316.686.950.000	66.249.057.000.000	180.433.300.000.000	0,673743394
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2019	26.370.137.775.620	3.942.120.000	8.502.050.000	3102,084779
			2020	27.491.689.278.525	3.660.380.000	8.496.277.000	3236,164459
			2021	41.579.470.351.600	3.568.725.000	8.978.445.000	4631,42995
			2022	23.251.677.499.250	3.356.419.000	9.640.721.000	2412,167505
8	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2019	34.787.639.555.550	110.283.000.000	27.707.749.000.000	1,259500458
			2020	36.812.316.990.000	500.711.000.000	27.344.672.000.000	1,364544727
			2021	40.217.456.311.575	275.764.000.000	26.136.114.000.000	1,549320619
			2022	37.548.563.329.800	987.476.000.000	25.706.169.000.000	1,499096942
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2019	8.325.868.392.710	8.625.472.000.000	25.185.009.000.000	0,673072636
			2020	8.267.235.516.705	7.919.758.000.000	25.951.760.000.000	0,62373394
			2021	8.208.602.640.700	10.172.596.000.000	28.589.656.000.000	0,642931788
			2022	17.120.799.793.460	12.866.660.000.000	32.690.887.000.000	0,917303339
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2019	51.328.258.710.450	816.845.390.726	20.246.726.862.584	2,575483161
			2020	37.500.097.688.000	1.157.815.863.363	22.564.300.314.374	1,713233427
			2021	55.781.395.310.900	626.155.102.797	25.666.635.156.271	2,197699467
			2022	84.375.219.798.000	1.167.717.692.480	27.241.313.025.674	3,140191422
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2019	13.817.659.671.720	65.661.096.000.000	116.976.585.506.784	0,679441577
			2020	12.969.206.884.860	72.641.256.000.000	119.519.160.170.280	0,7162907
			2021	19.029.583.933.860	67.675.824.000.000	119.153.693.381.328	0,727677049
			2022	19.150.791.474.840	59.537.592.000.000	114.139.258.754.448	0,689406821
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	18.260.244.911.250	630.944.000.000	26.098.052.000.000	0,723854367
			2020	19.297.104.243.750	932.184.000.000	24.056.755.000.000	0,84089846
			2021	15.783.303.172.500	1.047.251.000.000	36.123.703.000.000	0,465914421
			2022	17.684.211.948.750	1.362.201.000.000	45.359.207.000.000	0,419901806
13	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2019	27.981.394.314.575	22.960.006.000.000	30.871.710.000.000	1,650099729
			2020	41.349.023.987.125	24.313.841.000.000	36.521.303.000.000	1,79793325
			2021	74.994.668.162.950	29.425.024.000.000	41.870.435.000.000	2,493876459
			2022	47.353.128.840.050	29.619.265.000.000	43.139.968.000.000	1,78424782
14	UNTR	United Tractors Tbk.	2019	80.757.425.694.400	14.090.448.000.000	111.713.375.000.000	0,849028809
			2020	101.273.168.942.400	12.481.321.000.000	99.800.963.000.000	1,13981355
			2021	83.088.760.154.400	9.186.956.000.000	112.561.356.000.000	0,81978149
			2022	100.993.408.807.200	30.002.167.000.000	140.478.220.000.000	0,932497406
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	65.312.800.000.000	3.964.994.000.000	20.649.371.000.000	3,354959045
			2020	56.080.500.000.000	3.974.990.000.000	20.534.632.000.000	2,924595386
			2021	31.359.300.000.000	2.376.866.000.000	19.068.532.000.000	1,76920625
			2022	35.861.000.000.000	1.284.026.000.000	18.318.114.000.000	2,027775676

Lampiran 6: Hasil Tabulasi Data

TOTAL SAMPEL	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	VARIABEL X		VARIABEL Y
					X1	X2	Y
1	1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2019	3	4	1,067972502
2				2020	3	4	1,865442884
3				2021	3	4	2,206715396
4				2022	3	4	1,713167502
5	2	ASII	Astra Internasional Tbk.	2019	2	3	1,058789985
6				2020	2	3	0,956213894
7				2021	2	3	0,825580503
8				2022	2	3	0,815152857
9	3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2019	3	3	2,110483135
10				2020	3	3	1,984881363
11				2021	2	3	2,171125494
12				2022	3	3	1,991658708
13	4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	2	4	1,436384628
14				2020	3	4	1,774199477
15				2021	3	4	3,216265965
16				2022	3	4	2,078901356
17	5	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	3	4	2,757224285
18				2020	3	4	1,088680859
19				2021	3	4	1,099378102
20				2022	2	4	1,063982705
21	6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	2	4	0,706630572
22				2020	2	4	0,624095538
23				2021	2	4	0,616329007
24				2022	2	4	0,673743394
25	7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2019	4	3	3102,084779
26				2020	4	3	3236,164459
27				2021	4	3	4631,429955
28				2022	3	3	2412,167505
29	8	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2019	2	4	1,259500458
30				2020	2	4	1,364544727
31				2021	2	4	1,549320619
32				2022	2	4	1,499096942
33	9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2019	2	4	0,673072636
34				2020	2	4	0,62373394
35				2021	2	4	0,642931788
36				2022	2	4	0,917303339
37	10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2019	3	4	2,575483161
38				2020	3	4	1,713233427
39				2021	3	4	2,197699467
40				2022	3	4	3,140191422
41	11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2019	2	3	0,679441577
42				2020	2	3	0,7162907
43				2021	2	3	0,727677049
44				2022	2	3	0,689406821
45	12	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	4	4	0,723854367
46				2020	4	5	0,84089846
47				2021	4	5	0,465914421
48				2022	4	5	0,419901806
49	13	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2019	3	4	1,650099729
50				2020	3	4	1,79793325
51				2021	3	4	2,493876459
52				2022	3	4	1,78424782
53	14	UNTR	United Tractors Tbk.	2019	2	4	0,849028809
54				2020	2	4	1,13981355
55				2021	2	4	0,81978149
56				2022	2	4	0,932497406
57	15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	2	3	3,354959045
58				2020	2	3	2,924595386
59				2021	2	3	1,76920625
60				2022	2	3	2,027775676

Lampiran 7: T Tabel Titik Persentase Distribusi T (df = 1 - 78)

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Lampiran 8: Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penye- but (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93

40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84



Lampiran 9: Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 10: Output Hasil Penelitian Menggunakan SPSS

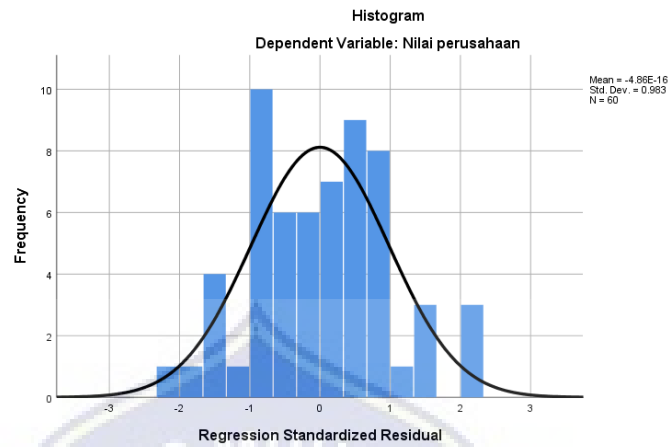
A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan akuntansi lingkungan	60	2	4	2.60	.694
Kinerja lingkungan	60	3	5	3.72	.555
Nilai perusahaan	60	7162907	3354959045	1357878179.48	940013341.032
Valid N (listwise)	60				

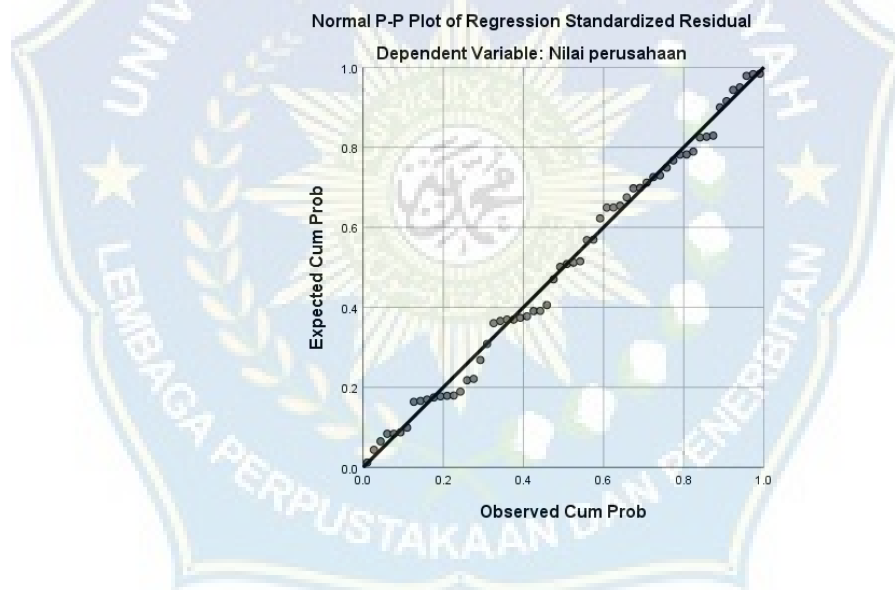
B. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000005
	Std. Deviation	855980114.98476820
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.052
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

C. Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram



D. Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik P-Plot



E. Hasil Uji Multikolinieritas

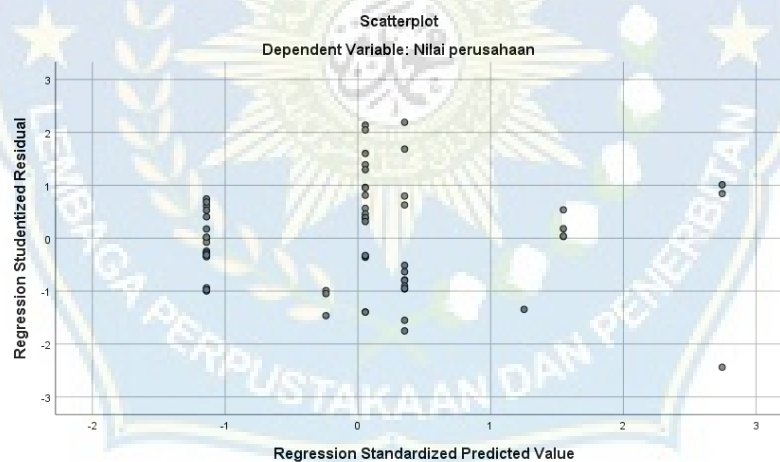
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2304584675	800024803.7		2.881	.006		
	Pengungkapan akuntansi lingkungan	464696549.5	169859639.8	.343	2.736	.008	.926	1.080

Kinerja lingkungan	-579798437	212281730.3	-.342	-.2.731	.008	.926	1.080
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan							

F. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	712505121.989	438603300.055		1.624	.110
	Pengungkapan akuntansi lingkungan	218102707.593	93123360.973	.307	2.342	.023
	Kinerja lingkungan	-157677620.289	116380725.958	-.177	-1.355	.181
a. Dependent Variable: ABS_RES						

G. Hasil Scatterplot



H. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.413 ^a	.171	.142	870867841.785	1.927
a. Predictors: (Constant), Kinerja lingkungan, Pengungkapan akuntansi lingkungan					
b. Dependent Variable: Nilai perusahaan					

I. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.142	870867841.785
a. Predictors: (Constant), Kinerja lingkungan, Pengungkapan akuntansi lingkungan				

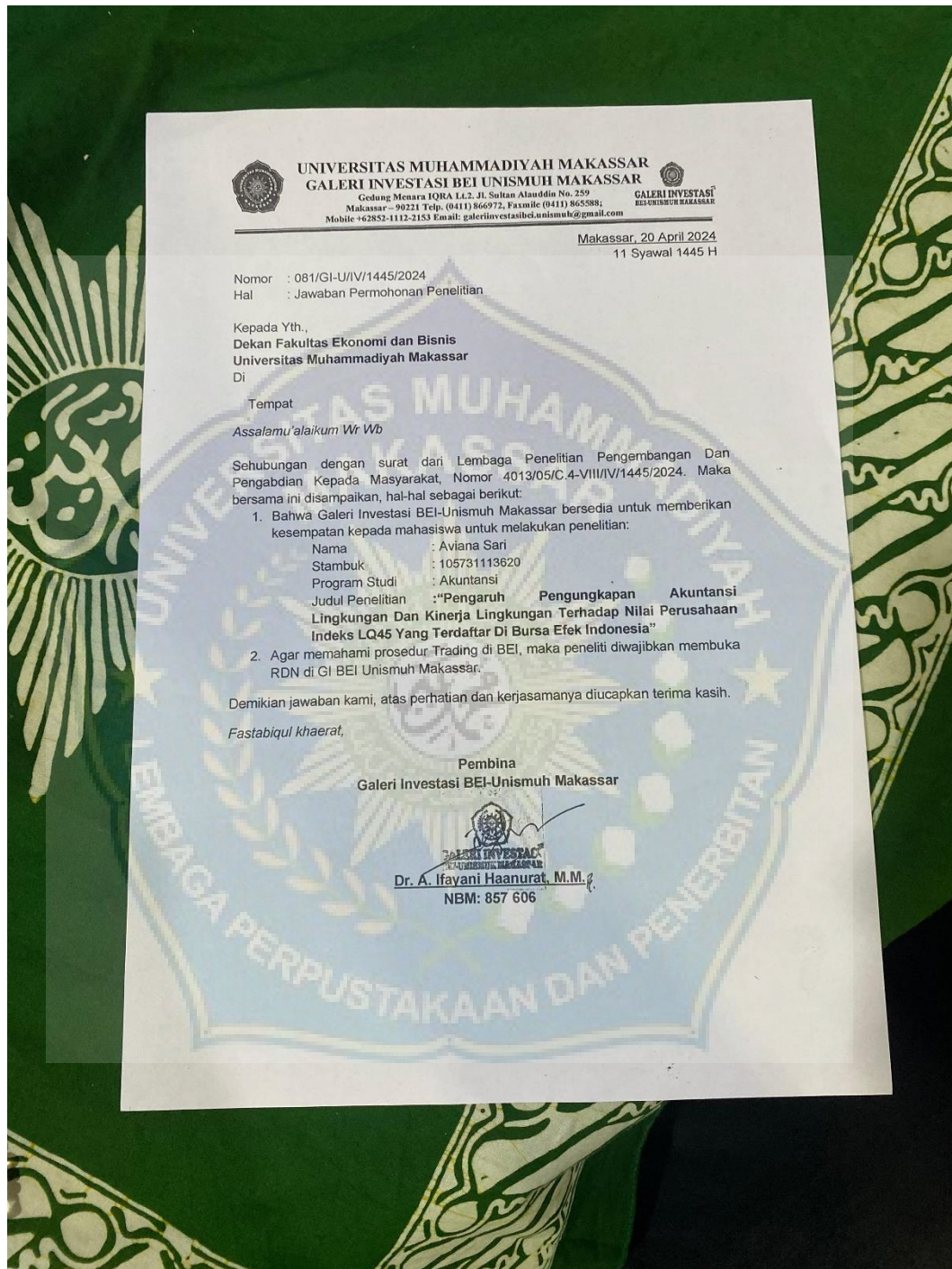
J. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2304584674.926	800024803.683		2.881	.006
	Pengungkapan akuntansi lingkungan	464696549.464	169859639.842	.343	2.736	.008
	Kinerja lingkungan	-579798436.964	212281730.269	-.342	-2.731	.008
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						

K. Hasil Uji Simultan (Uji F)

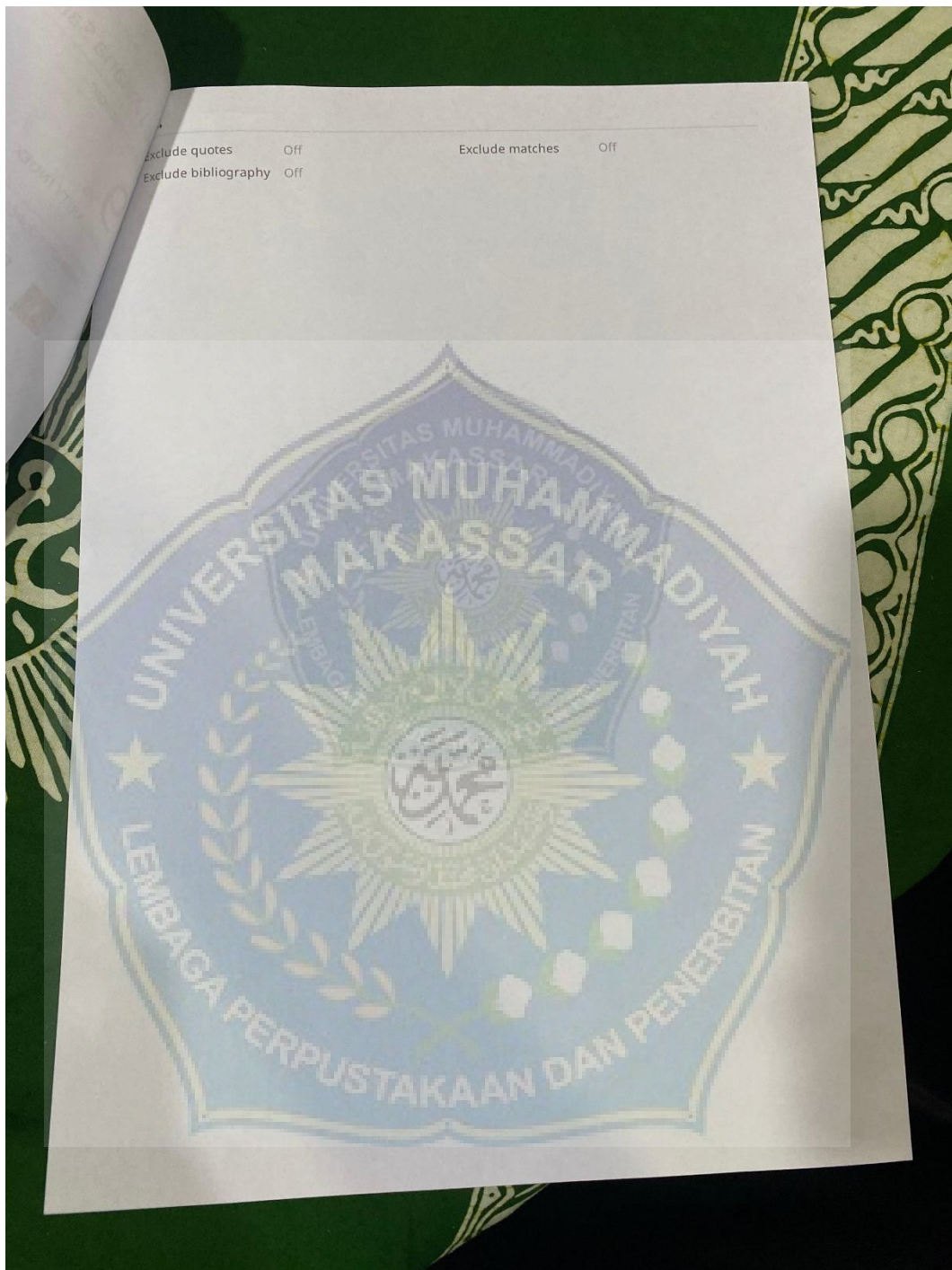
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8904464320006153200.000	2	4452232160003076600.000	5.870	.005 ^b
	Residual	43229415477710860000.000	57	758410797854576380.000		
	Total	52133879797717010000.000	59			
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Kinerja lingkungan, Pengungkapan akuntansi lingkungan						

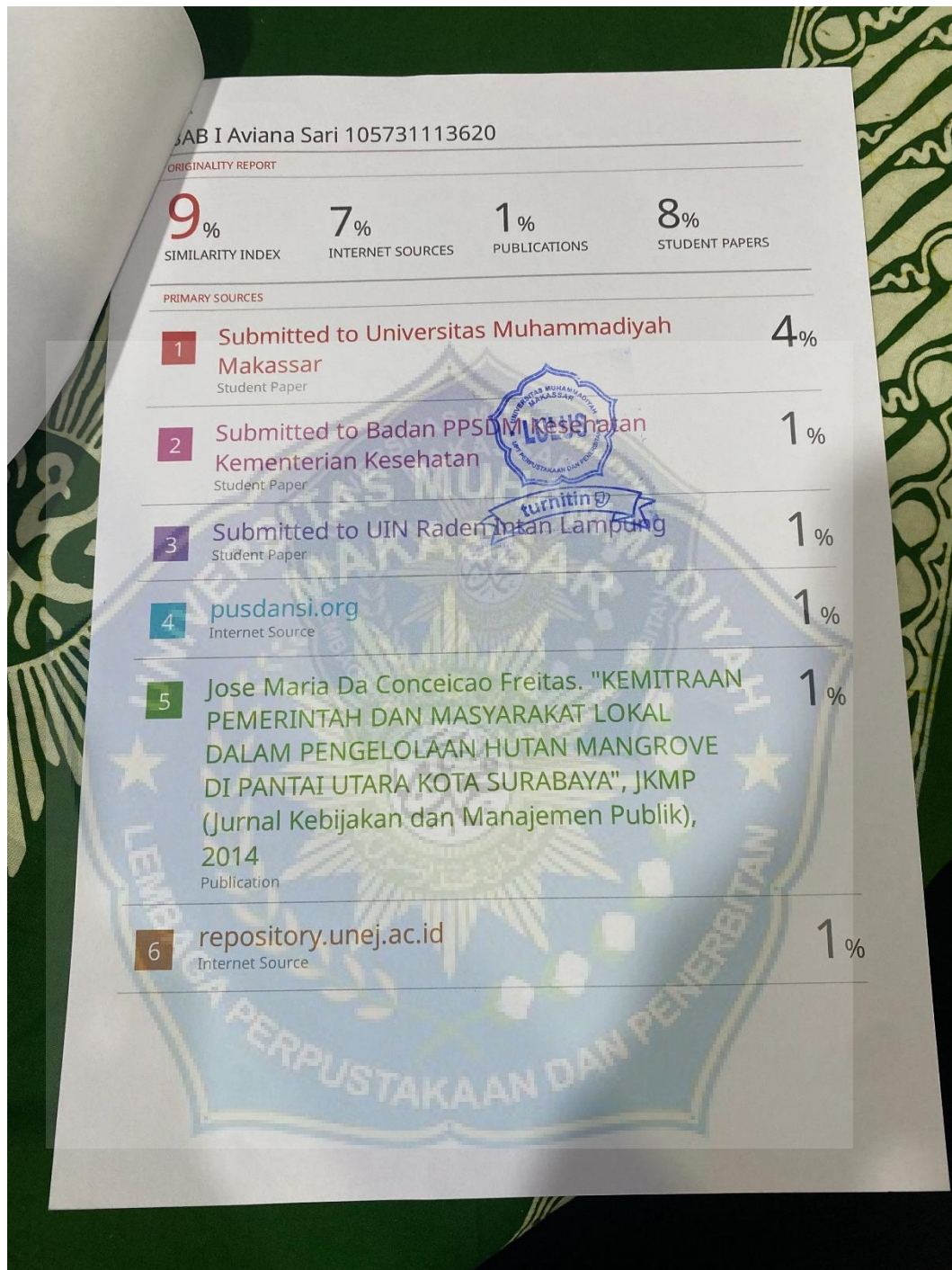
Lampiran 11: Balasan Surat Penelitian



Lampiran 12: Hasil Turnitin







BAB II Aviana Sari

105731113620

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jul-2024 05:42PM (UTC+0700)
Submission ID: 2417184354
File name: BAB_II_-_2024-07-15T185402.940.docx (46.47K)
Word count: 2025
Character count: 13864

BAB II Aviana Sari 105731113620

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
2	ejournal.bunghatta.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	<1%
4	www.researchgate.net Internet Source	<1%
5	www.scilit.net Internet Source	<1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
7	pt.scribd.com Internet Source	<1%
8	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB III Aviana Sari
105731113620
by Tahap Tutup

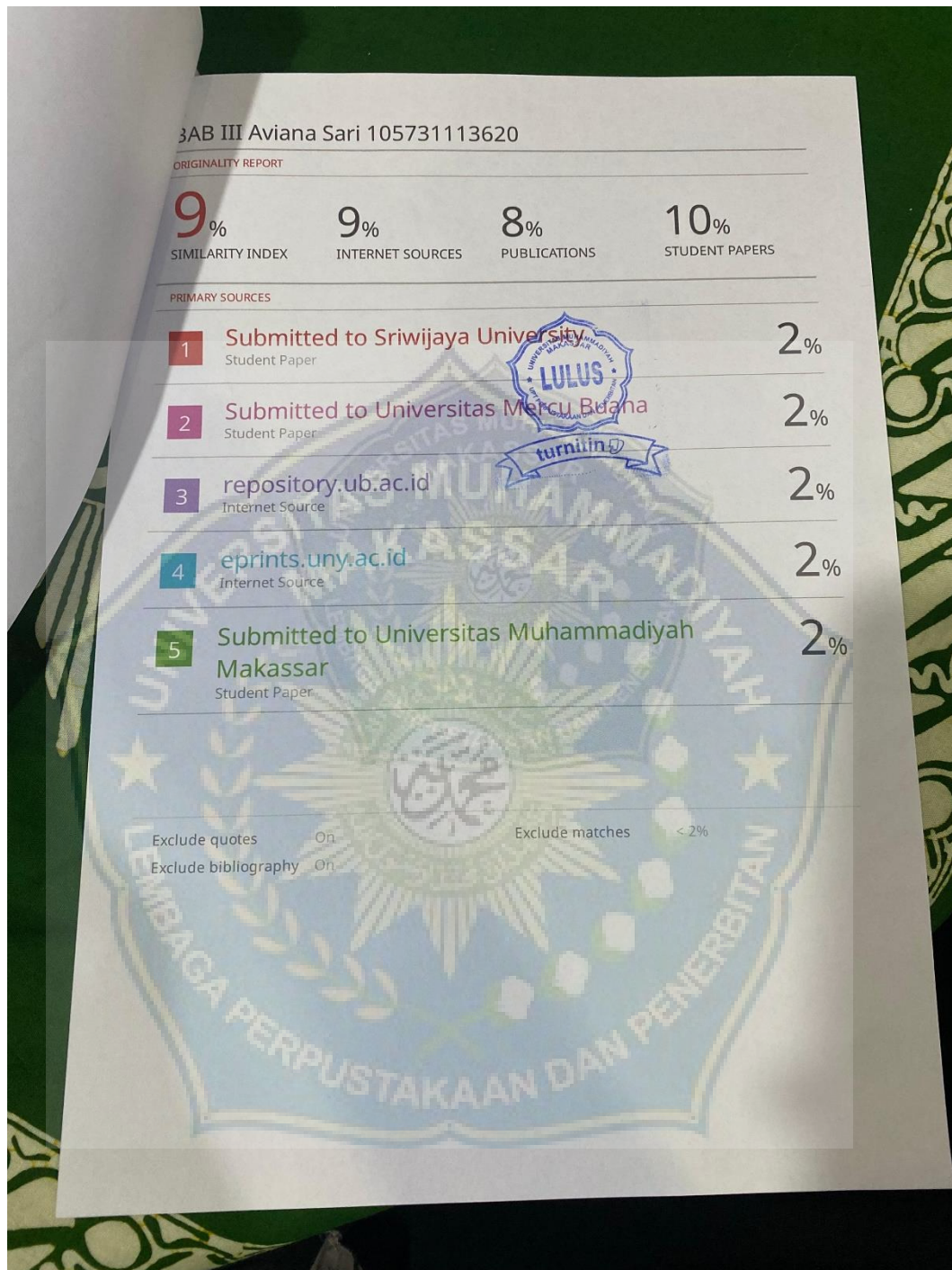
Submission date: 15-Jul-2024 05:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417184500

File name: BAB_III_-_2024-07-15T185403.646.docx (33.75K)

Word count: 2448

Character count: 15266



BAB IV Aviana Sari

105731113620

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jul-2024 05:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417184623

File name: BAB_IV_-_2024-07-15T185404.458.docx (151.77K)

Word count: 4224

Character count: 27414



BAB IV Aviana Sari 105731113620

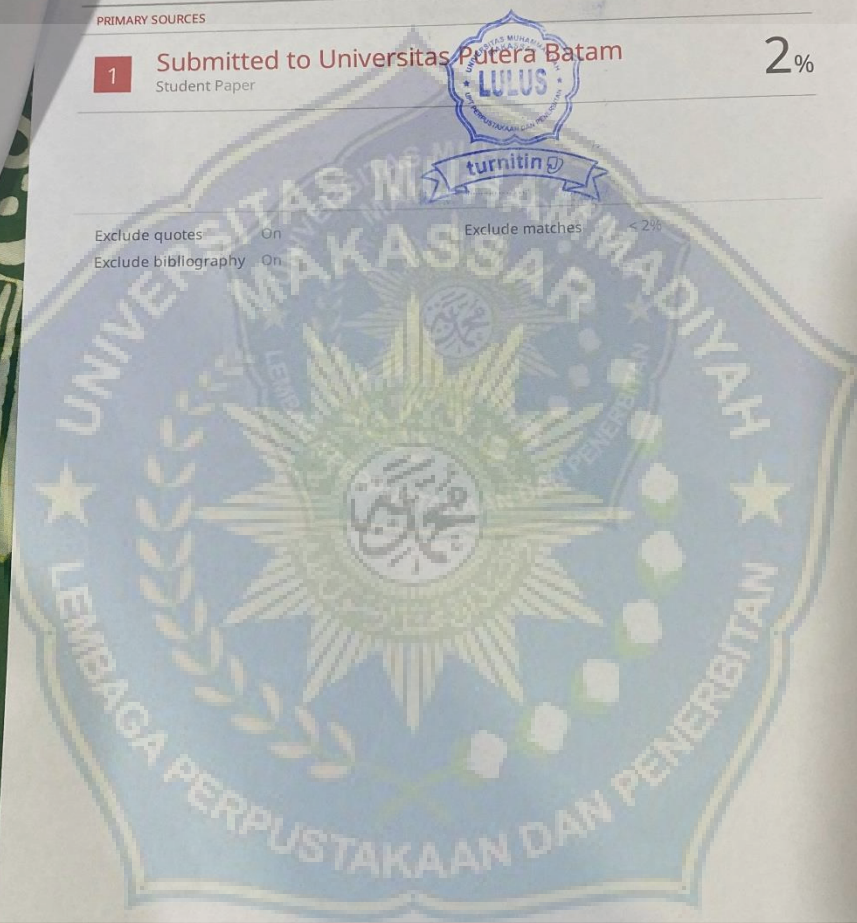
ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
---	--	----

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB V Aviana Sari

105731113620

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jul-2024 05:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417184813

File name: BAB_V_-_2024-07-15T185405.131.docx (15.17K)

Word count: 273

Character count: 1762

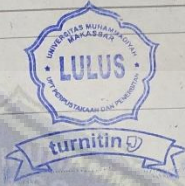
BAB V Aviana Sari 105731113620

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
---	-----------------------------------	----



Exclude quotes On Exclude matches On
Exclude bibliography On



Lampiran 13: Surat Keterangan Bebas Plagiat


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Aviana Sari
 Nim : 105731113620
 Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.


Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Juli 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,









 Nuzuliah, S.Si, M.Eng, M.P.
 NBM.064801

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 14: Lembar Validasi Penelitian Kuantitatif


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	AVIANA SARI			
NIM	105731113620			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI			
NAMA PEMBIMBING 1	Khadijah Darwin, SE., M. Ak., Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurhidayah, SE., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)			
2	Sumber data (data sekunder)	24/06/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)			
4	Hasil Statistik deskriptif	24/06/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24/06/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	24/06/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	24/06/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	24/06/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	24/06/24	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 15: Lembar Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
 ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Aviana Sari			
NIM	105731113620			
PROGRAM STUDI	Jurusan Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	<i>Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI.</i>			
NAMA PEMBIMBING 1	Khadijah Darwin, S.E., M.Ak., Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurhidayah, S.E., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Sherry Adelia S.E, M.Mktg			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	12 JULI 2024	Typo , kerapihan penulisan diperhatikan lagi	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



BIOGRAFI PENULIS



Aviana Sari, yang biasa dipanggil Vina lahir di Sukoharjo pada tanggal 29 Agustus 2001 dari pasangan suami istri Bapak Serka Muhammad Ali dan Ibu Jumanisa. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Desa Soro, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Kartika IX lulus tahun 2007, SDN 8 Kempo lulus tahun 2014, SMPN 1 Kempo lulus tahun 2017, SMAN 1 Kempo lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 melanjutkan Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

